

PENERAPAN ARSITEKTUR TROPIS PADA BANGUNAN CONVENTION HALL DAN HOTEL DI KOTA GORONTALO

Nabhan Ramin Riandasyah Daud, Muh. Rizal Mahanggi, Berni Idji

Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, Moutong, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo
Kickdom21@gmail.com

Article Info: Received: 9 December 2024, Accepted: 16 December 2024, Published: 28 December 2024

ABSTRACT.

Tourism development in Indonesia is one of the factors that play an important role in international progress. Supporting lodging and entertainment services are increasingly being developed as accommodation providers for tourists on holiday. Thus, planning and designing the Convention Hall and Hotel in Gorontalo City using a Tropical Architectural Approach has the potential to support the tourism industry. The discussion method to solve problems is designing the Convention Hall and Hotel in Gorontalo City using the Tropical Architecture Approach is carried out using several approaches, such as a Direct Observation, Literature Study, and Data Analysis. The final is fundamental to becoming a study resource later and then developing more deeply and broadly research for future researchers with similar design object. The result provides information on potential development in Gorontalo City, which can meet general needs and increase regional income, especially in the business sector of convention services, intensive travel, and exhibitions. Designing the Convention Hall and Hotel in Gorontalo City with a Tropical Architectural Approach can be a valuable asset for Gorontalo City and encourage economic growth and positive development in the long term. In the planning, we can collaborate with various parties, including local governments and other stakeholders, by considering sustainable principles in project, design, and operations to protect the surrounding environment.

Keywords: *Tropical Architecture, Convention Hall, Hotel.*

ABSTRAK.

Perkembangan dunia pariwisata di Indonesia merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam kemajuan taraf internasional. Pelayanan penginapan dan hiburan yang mendukung, semakin dikembangkan sebagai penyedia akomodasi wisatawan yang berlibur di suatu tempat. Dalam hal ini perencanaan dan perancangan Convention Hall dan Hotel di Kota Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Tropis berpotensi dalam menunjang industri pariwisata. Metode pembahasan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam perancangan Convention Hall dan Hotel di Kota Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Tropis ini dilakukan dengan beberapa pendekatan, seperti Observasi Langsung, Studi Literatur, dan Analisis Data. Tugas akhir ini mendasar untuk kemudian menjadi bahan kajian dan kemudian dikembangkan lebih dalam dan luas lagi untuk para peneliti selanjutnya yang memiliki objek rancangan sejenis. Hasil yang ada di dalamnya sebagai informasi pengembangan potensi di Kota Gorontalo yang dapat memenuhi kebutuhan secara umum serta meningkatkan pemasukan daerah. Khususnya pada bidang usaha jasa konvensi, perjalanan intensif, dan pameran. Perancangan Convention Hall dan Hotel di Kota Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Tropis dapat menjadi aset berharga bagi Kota Gorontalo dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta perkembangan positif dalam jangka Panjang. Dalam perencanaan ini dapat bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam desain dan operasi proyek untuk menjaga lingkungan sekitar.

Kata kunci: *Arsitektur Tropis, Convention Hall, Hotel.*

PENDAHULUAN

Kemajuan sektor pariwisata Indonesia memberikan dampak penting dalam pembangunan usaha industri pariwisata daerah

khususnya di Kota Gorontalo. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 2 tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah tahun 2019-2025, pembangunan industri pariwisata yang dapat dikembangkan salah satunya usaha jasa pariwisata, yaitu jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran. Dengan adanya kebijakan ini, mendorong Kota Gorontalo dalam mewujudkan keragaman usaha pariwisata dalam bentuk jasa layanan, mengembangkan kawasan ekonomi sesuai karakter destinasi wisata, meningkatkan serapan tenaga kerja, bertumbuh-kembangnya usaha-usaha ekonomi masyarakat dan meningkatkan kemampuan keterampilan sentra-sentra industri kepariwisataan serta pengelola usaha.

Melihat segala potensi dan upaya-upaya dalam meningkatkan perkembangan Kota Gorontalo, diperlukan perencanaan dan pembangunan dalam mendukung industri pariwisata yaitu Perencanaan dan Pembangunan *Convention Hall* dan Hotel di Kota Gorontalo. Diharapkan, keberadaan *convention hall* dan hotel ini, dapat memenuhi berbagai kebutuhan seperti fasilitas infrastruktur, tempat tinggal sementara untuk masyarakat dan wisatawan, tempat untuk acara besar, kegiatan yang berlangsung lebih dari satu hari dan sebagai destinasi wisata. Selain itu, juga dapat meningkatkan pendapatan, menambah fasilitas, dan meningkatkan daya saing.

Perencanaan dan pembangunan *convention hall* dimaksudkan menjadi tempat berkumpul atau tempat pertemuan untuk individu atau sekelompok orang dalam membahas topik atau masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Selain itu, untuk layanan akomodasi bagi masyarakat dan wisatawan, hotel menjadi fasilitas yang tepat dalam mewadahi kebutuhan penginapan, makanan, minuman, dan layanan tambahan lainnya kepada tamu yang dikelola dengan tujuan komersial.

Pembangunan *convention hall* dan hotel direncanakan berlokasi di Kota Gorontalo. Karena letak geografis Kota Gorontalo berada didekat garis khatulistiwa, sehingga memiliki suhu udara yang cukup panas dan memiliki kelembaban udara yang relatif tinggi, maka Kota Gorontalo dapat dikategorikan dalam kota beriklim tropis dengan karakteristik hutan hujan tropis. Berdasarkan kondisi tersebut, *convention hall* dan hotel yang direncanakan di Kota Gorontalo akan menerapkan pendekatan desain arsitektur tropis.

Arsitektur tropis merupakan suatu pendekatan desain yang dapat membantu mengurangi dampak dalam merancang dan membangun bangunan yang sesuai dengan kondisi iklim, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta memberikan kenyamanan dan kesehatan bagi penggunanya. Dengan konsep ini, diharapkan mampu memberikan hasil rancangan *convention hall* dan hotel nilai tambah, baik dari segi fungsi maupun tampilan bangunan.

Perencanaan dan Perancangan *Convention Hall* dan Hotel di Kota Gorontalo selain menggunakan pendekatan arsitektur tropis, rancangan ini juga dalam model pelayanan akan menerapkan konsep *one stop service*, dimana jenis layanan tersedia saling terintegrasi dan terpusat di satu lokasi. Ini penting untuk mendukung kelancaran dan keberlanjutan acara yang biasanya diselenggarakan di hotel atau gedung-gedung pertemuan umum. Oleh karena itu, Perencanaan dan Pembangunan *Convention hall* dan Hotel di Kota Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Tropis dirancang untuk dapat menampung 2 jenis kegiatan dalam 1 lokasi yang saling terintegrasi baik secara fisik maupun fungsional dengan jenis layanan sebagian besar disediakan untuk acara dan pertemuan besar seperti seminar, *workshop*, rapat kerja muktamar dan kegiatan lainnya yang berlangsung lebih dari satu hari serta layanan akomodasi seperti penginapan bagi masyarakat umum dan wisatawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai perancangan *Convention Hall* dan Hotel di Kota Gorontalo dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi, menggabungkan kajian literatur dengan data hasil survei dari instansi terkait. Seluruh data yang ada kemudian diolah menjadi perencanaan *Convention Hall* dan Hotel di Kota Gorontalo yang disajikan dalam bentuk desain gambar maupun naratif sehingga dapat dipahami dengan mudah.

Untuk mengatasi berbagai tantangan dalam merancang *Convention Hall* dan Hotel di Kota Gorontalo dengan pendekatan Arsitektur Tropis, digunakan berbagai metode, sebagai berikut:

1. Observasi Langsung
Melakukan pengamatan langsung pada objek yang serupa dengan proyek seperti bangunan dan hotel, untuk mendapatkan

- data lapangan yang autentik sebagai bahan studi perbandingan.
2. Studi Literatur
Mencari informasi dari literatur yang sudah ada sebelumnya yang berkaitan langsung dengan perancangan *Convention Hall* dan Hotel.
3. Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep untuk merancang *Convention Hall* dan Hotel di Kota Gorontalo dengan bentuk segi enam sebagai bentuk dasar bangunan, bentuk atap segitiga, dan tambahan fasad *sun shading* dengan motif geometri yang menggunakan material *plat perforate*.

Konsep tropis pada bangunan terlihat dari banyaknya bukaan sirkulasi silang yang terdapat pada setiap lantai bangunan, menggunakan atap yang tinggi dan sirkulasi udara dibuat bisa mengalir keluar ruangan sehingga udara panas tidak terperangkap dalam ruangan.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi ini berada di Jl. Andalas, Kelurahan Paguyaman, Kota Tengah, Kota Gorontalo seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



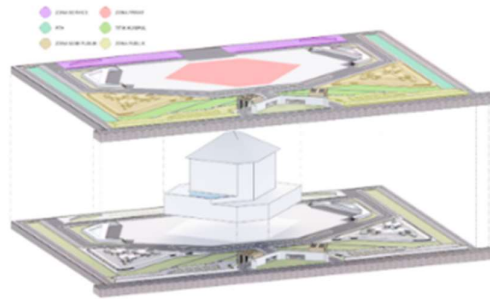
Gambar 1. Lokasi Penelitian
(Sumber: Analisa Pribadi, 2024)

Lokasi ini memiliki luas sekitar 60.000 m² dan kondisinya saat ini adalah lahan kosong dengan beberapa bangunan kecil. Tanah di lokasi ini cukup kering dan ada beberapa tumbuhan liar disekitarnya. Kondisi lahan di lokasi ini ialah lahan yang sudah terjadi beberapa pengerasan sehingga lahan saat ini cukup datar dan elevasi site setara dengan tinggi jalan.

Berdasarkan perhitungan jumlah lantai, terdiri dari 8 lantai dalam perancangan *Convention Hall* dan Hotel di Kota Gorontalo dengan pendekatan Arsitektur Tropis.

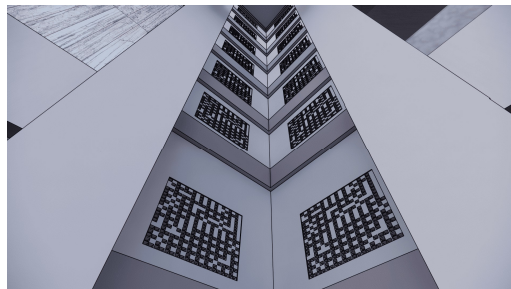
2. Penerapan Arsitektur Tropis Pada Perancangan

Bentuk dasar yang telah diterapkan pada bangunan tersebut juga disesuaikan dengan arah datangnya arah angin, maka tampilan bangunan serta atap dioptimalkan dan disesuaikan searah terhadap datangnya angin dan lintasan matahari.

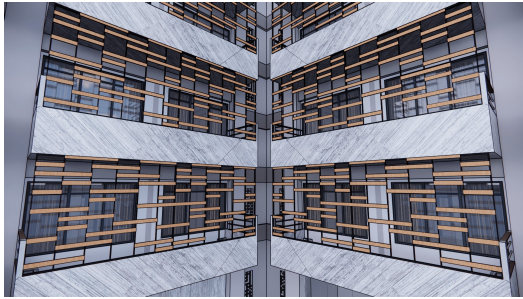


Gambar 2. Konsep Tata Ruang Luar
(Sumber: Analisa Pribadi, 2024)

Pada bangunan, untuk meminimalisir udara dan cahaya matahari yang masuk ke dalam bangunan maka membuat bukaan yang banyak agar mengatasi permasalahan pada suhu bangunan dan menggunakan *sun shading* untuk mengatasi radiasi matahari yang berlebih.

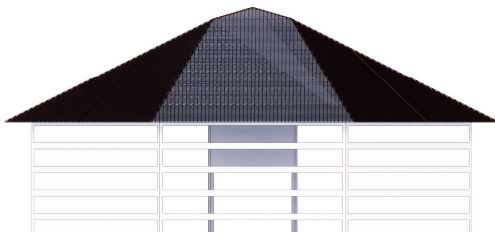


Gambar 3. Bukaan Roster Tiap Lantai
(Sumber: Analisa Pribadi, 2024)



Gambar 4. Sun Shading
(Sumber: Analisa Pribadi, 2024)

Keputusan menggunakan atap perisai sebagai struktur atap untuk mendukung syarat pendekatan arsitektur tropis yang memiliki kemiringan lebih dari 30 derajat, sekitar 24-45 derajat. Atap perisai memiliki keunggulan seperti drainase yang baik, estetika, ruangan tambahan, sirkulasi udara, daya tahan, dan fleksibilitas desain.



Gambar 4. Sun Shading
(Sumber: Analisa Pribadi, 2024)

KESIMPULAN

Perancangan Convention Hall dan Hotel di Kota Gorontalo dengan Pendekatan Arsitektur Tropis dapat menjadi aset berharga bagi Kota Gorontalo dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta perkembangan positif dalam jangka Panjang. Dalam perancangan ini dapat bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam desain dan operasi proyek untuk menjaga lingkungan sekitar. Berikut dampak yang diharapkan dari hasil perancangan sebagai berikut:

1. Peningkatan perekonomian daerah,
2. Peningkatan pariwisata,
3. Peningkatan kualitas hidup lokasi,
4. Promosi budaya lokal,
5. Pengembangan infrastruktur,
6. Pemberdayaan komunitas lokal,
7. Pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab,
8. Peningkatan pendapatan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, N., Mandaka, M., dan Sasmito, A. (April 2021). Resort Dan SPA Di Semarang Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis. *Journal Of Architecture*, Vol. No.1, 27-36.
- Arif, M. (2013). *Hotel Wisata Di Kabupaten Kerinci (Skripsi)*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ching, F. D. (1996). *Architecture Form, Space, And Order*. Canada: John Willey dan Sons, Inc.
- Departemen Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat. (1996). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta: Departemen Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, P. (2020). *Kajian Lingkungan Hidup Strategis Rencana Detail Tata Ruang Kota Gorontalo (KHLS-RDTR Kota Gorontalo)*. Gorontalo: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang, Pemerintah Kota Gorontalo.
- Effendi, M. C. (2017). *Convention And Exhibition Center Di Yogyakarta (Skripsi)*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Gorontalo, B. P. (2019-2023). *Kota Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo: Badan Pusat Statistika Kota Gorontalo.
- Gorontalo, P. K. (2019-2039). *Lampiran Peta Perda RTRW No.9 Tahun 2019 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Gorontalo*. Gorontalo: Pemerintah Kota Gorontalo.
- Gorontalo, P. K. (2019-2039). *Peraturan Daerah No.9 Tahun 2019 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Gorontalo, Pasal 91*. Gorontalo: Pemerintah Kota Gorontalo.
- Kembuan, C. M., Suryono, dan Poli, H. (2019). *Hotel Dan Convention Center Di Manado "Arsitektur Kontemporer" (Skripsi)*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Purwanto, A. A. (2019). *Convention Center Di Surakarta (Skripsi)*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Putra, A. N. (2018). *Landasan Teori Dan Program Hotel Kapsul Di Yogyakarta (Skripsi)*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Santika, Y. C. (April 2018). *Ruang Lingkup Hotel (Online)*

- [Http://Yulitaakpindoperhotelan.Blogspot.Com/2018/04/Ruang-Lingkup-Perhotelan.Html](http://Yulitaakpindoperhotelan.Blogspot.Com/2018/04/Ruang-Lingkup-Perhotelan.Html), Diakses Februari 2023. Jakarta: Blogger.
- Saraswati, E. A. (2020). *Hotel Bintang Lima Di Kota Surakarta Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik (Skripsi)*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sishandoko, B. (2017). *Kepanjen Convention Center Dengan Penerapan Struktur Space Frame (Skripsi)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Unity. (2012). *Materials And Shaders (Online)* <https://docs.unity3d.com/410/Documentation/Manual/Materials.Html>, Diakses Februari 2023. Unity.